

BAB III

PRAKTEK JUAL-BELI DI PT CENTRAL PERTIWI BAHARI

A. Pola kerjasama antar plasma dengan PT CPB

Kerja sama Kemitraan adalah bentuk kerja sama yang dipandang lebih kekeluargaan karena masih memandang pihak plasma sebagai mitra usaha. PT. CPB sebagai perusahaan yang menyediakan lahan tambak sebagai sarana budidaya udang dan petambak plasma sendiri sebagai pelaksana lapangannya. Dana untuk setiap kali melakukan budidaya setiap petambak diberi pinjaman oleh pihak ketiga (perbankan) yaitu sekitar setiap kali siklus 150 juta rupiah. Hasil setiap kali panen plasma diwajibkan menjual hasil panennya ke-pihak perusahaan. Bagi plasma yang dapat melunasi pinjamannya pada pihak inti, pihak Bank dan juga memiliki saldo positif sebesar Rp 150 juta maka lahan tambak seluas 70m persegi akan menjadi milik petambak. Lahan tambak tersebut juga dapat diwariskan pada ahli waris. Selama plasma tersebut tetap memiliki saldo positif di Bank.

Mengenai pola kerjasama PT CPB dalam bermitra usaha adalah sebagai berikut: Pihak perusahaan menyediakan pakan udang, listrik, hunian, kesehatan, tunjangan hidup perbulan baik itu natura maupun gajiian tiap akhir bulanya. Dan kesepakatan plasma sendiri yaitu loyal pada perusahaan baik itu melaksanakan budidaya berdasarkan arahan dari teknisi perusahaan, dan untuk penjualanya plasma diwajibkan menjual hasil budidayanya ke-

perusahaan dan tidak diperkenankan untuk menjual kepihak luar manapun. Jika ada plasma yang menjual hasil budidaya kepihak luar, maka pihak yang bersangkutan bisa dipidanakan.

Adapun kewajiban masing-masing pihak yaitu sebagai berikut:

1. Hak dan Kewajiban Perusahaan

Perusahaan inti memiliki hak dan kewajiban untuk:

a. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung serta teknologi budidaya tambak, yang meliputi:

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana fisik berupa penyediaan lahan dan pembuatan tambak, prasarana pendukung, sarana produksi beserta perlengkapan budidaya.
- 2) Pelaksanaan riset dan pengembangan teknologi budidaya tambak untuk meningkatkan produk tambak baik kualitas, kuantitas, dan efisiensi budidaya tambak.
- 3) Penyediaan tenaga ahli yang membantu memonitor dan memeberikan petunjuk teknis kepada petambak pelasma
- 4) Menentukan jenis budidaya, jadwal budidaya meliputi jadwal tebar, jadwal panen dan pelaksanaan panen
- 5) Melaksanakan pembelian produk tambak dengan harga dasar, serta mengolah dan memasarkanya.
- 6) Memberikan potongan harga kepada petambak pelasma lunas yang melakukan pembelian sarana produksi tertentu kepada perusahaan inti secara tunai, baik dari dana cadangan modal

kerja maupun dana tunai lainnya, dengan tingkat potongan harga yang akan ditentukan oleh perusahaan inti.

b. Memberikan pelayanan bidang jasa, meliputi:

- 1) Pelaksanaan pelatihan kepada calon petambak plasma yang ditentukan oleh perusahaan inti
- 2) Pelayanan jasa monitoring dan bimbingan baik teknis maupun manajerial terhadap petambak plasma
- 3) Pelayanan jasa penedialan produksi
- 4) Pelayanan jasa reparasi
- 5) Pelayanan jasa pembuatan dokumen dan perizinan dari pihak yang berwenang sehubungan dengan kegiatan budidaya tambak

2. Hak dan Kewajiban Petambak Plasma Lunas

Petambak plasma lunas memiliki hak dan kewajiban untuk:

- a. Mendatangani surat kuasa untuk membentuk dan mengelola cadangan modal kerja.
- b. Melaksanakan pembentukan cadangan modal kerja melalui perusahaan inti dan disimpan pada pemberi pinjaman yang ditunjuk perusahaan inti yang nilainya ditentukan dalam pedoman operasi
- c. Mendapatkan potongan harga ketika melakukan pembelian sarana produksi tertentu kepada perusahaan inti secara tunai, baik dari dana

cadangan modal kerja maupaun dari dana tunai lainnya, dengan tingkat potongan harga yang ditentukan oleh perusahaan inti.¹

B. Kondisi Geografis

PT. Central Pertiwi Bahri merupakan salah satu perusahaan yang ada di kecamatan Gedung Meneng kabupaten Tulang Bawang. PT CPB mempunyai luas wilayah 23.900 hektar yang terdiri dari 17.000 ha hutan bakau.

- a) Sebelah utara : Sungai Way Tulang Bawang
- b) Sebelah timur : Laut Jawa
- c) Sebelah selatan : Sungai Way Seputih dan Laut Jawa
- d) Sebelah barat : Sungai Way Terusan²

C. Kondisi Demografis

1. Pendidikan

Pendidikan dari taraf PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), sampai melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), juga pendidikan yang bersifat keagamaan, yaitu pondok pesantren. Adapun klasifikasi pendidikan adalah sebagai berikut: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ada 5, Sekolah Dasar (SD) ada 7, Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) ada 1, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada 1, Sekolah Menengah Umum (SMU) ada 1.

¹ Buku perjanjian kerjasama dengan pola (TIR)/tambak inti rakyat

² Majalah Dua Bulanan, *Mitra Bahari*, Edisi Tahunvii Nomor 4/2003, hlm 5

Di PT CPB juga terdapat fasilitas umum seperti tempat peribadatan seperti Masjid ada 4, Gereja ada 1, dan Pure ada 1. lapangan olahraga, gedung olah raga mini (mini GOR).

Dalam upaya untuk mewujudkan terciptanya suatu keadilan sosial bagi masyarakat di PT CPB mengupayakan pemerataan pembangunan yang bergerak dibidang sosial meliputi:

- a) Peningkatan kesadaran sosial
- b) Perbaikan pelayanan social
- c) Bantuan social bagi anak-anak yatim piatu
- d) Beasiswa bagi anak-anak kurang mampu

2. Keadaan Sosial

Keadaan sosial Penduduk PT CPB bisa dikatakan cukup, baik itu sarana pendidikan, kesehatan, hunian dan juga air bersih. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah anak sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan ketaraf SMU dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi (d2 dan s1) diluar wilayah PT CPB seperti ; Kota Metro, Kota Gajah, Bandar Lampung, namun disisi lain masih ada yang berminat melanjutkan jenjang pendidikan di luar pulau Sumatra (seperti daerah jawa) yaitu penulis sendiri. Selain itu juga perawatan fasilitas keagamaan (Islam, Kristen, Hindu,).

Dalam upaya untuk mewujudkan terciptanya suatu keadilan social bagi masyarakat di PT CPB dengan pemerataan pembangunan yang bergerak dibidang sosial meliputi:

- 1) Peningkatan kesadaran sosial
- 2) Perbaikan pelayann social
- 3) Bantuan bagi anak-anak yatim

3. Keadaan Budaya

Masyarakat di PT CPB sebagai masyarakat ber-etnis yang mempunyai banyak corak budaya seperti suku pribumi, masyarakat pendatang seperti Jawa, Sunda, Magelang, Yogyakarta dan lain-lain pada umumnya adalah *Transmigran*. Budaya masyarakat di PT CPB sebagai besar dipengaruhi oleh ajaran Islam, adapun budaya tersebut adalah:

- 1) Berzanji, kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat dengan cara membaca kitab al-berzanji, biasanya dilakukan seminggu sekali pada malam jumat bertempat di masjid dan musola.
- 2) Yasinan, budaya ini dilaksanakan seminggu sekali oleh masyarakat dengan membaca surat yasin pada malam jumat.
- 3) Rebana, kegiatan kesenian ini dilakukan untuk memeriahkan acara pernikahan, acara khitanan dan hari-hari besar agama Islam.
- 4) Tahlilan, kegiatan tahlilan merupakan kegiatan membaca kalimat *toyibbah* yang dilaksanakan pada saat masyarakat plasma mempunyai

hajat. Bacaan tahlilan tersebut dilakukan oleh bapak-bapak ataupun ibu-ibu dirumah penduduk yang mempunyai hajat tersebut.

- 5) Manaqib adalah kegiatan membaca kitab manaqib yang biasanya dilakukan dirumah penduduk yang mempunyai hajat tertentu dan biasanya dilakukan oleh bapak-bapak.

Begitu pula dalam berbagai upacara adat yang ada di PT CPB sangat terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran Islam, misalnya pada selamatan, upacara pernikahan, dan sebagainya.

Selain budaya tersebut, para plasma juga berusaha melestarikan budaya bangsa agar bias mencerminkan nilai-nilai luhur banga yang berdasarkan Pancasila. Dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda, agar mereka tidak melupakan nilai-nilai tradisi yang telah turun-temurun dilakukan.

Untuk mengatasi budaya bangsa yang kurang baik, maka dilakukan langkah-langkah sebagi berikut:

- 1) Pembinaan nilai-nilai budaya yang ada di PT CPB
- 2) Menanguangi pengaruh budaya asing
- 3) Memelihara dan mengembangkan budaya yang ada di PT CPB.
- 4) Pembinaan bahsa nasional dan bahasa daerah

4. Keadaan Keagamaan

Bagi orang Islam kegiatan keagamaan diwujudkan dalam ibadah, pengajian, peringatan hari besar, silaturahmi, zakat, sadaqah, infaq dan sebagainya, baik diselenggarakan di masjid, mushola dan rumah penduduk.

Kondisi plasma yang beragama Islam, membuat kegiatan di PT CPB tersebut sangat erat berhubungan dengan ajaran Islam. Hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan yang ada dan dilaksanakan, seperti pengajian rutin, peringatan hari besar Islam dan yang lainnya. Selain itu berdirinya musola disetiap RT pada setiap jalur, (baik itu blok I, blok 2, blok 71, dan blok 81).

Untuk menjaga dam melestraikan keberagaman di masyarakat, PT CPB sangat bergantung pada warganya. Maka diambil langkah-langkah seperti:

- 1) Mengadakan pengajian rutin setiap minggu bagi bapak-bapak dan ibu-ibu.
- 2) Anak- anak disekolahkan di pesantren
- 3) Memberdayakan alumni pesantren

5. Keadaan Ekonomi

Masyarakat di PT CPB sebagian besar mata pencahariannya disektor perikanan yaitu sebagai plasma. Selain itu juga ada sebagai

petani, pedagang, PNS dan wirausahawan. Sedangkan penduduk yang lain bermata pencarian sebagai buruh tenaga kerja di plant I dan plant III.

Keadaan ekonomi di PT CPB sebagai besar ditopang oleh hasil-hasil dari budidaya udang, disamping itu perkembangan ekonomi masyarakat dilingkup sekitar di PT CPB juga ditopang oleh sumber-sumber lain seperti buruh tani, perantaun, pedagang, pengrajin, peternak bebek, tukang kayu, penjahit, guru swasta, kontraktor, karyawan swasta, supir dan sebagainya.

Untuk mengatasi rendahnya perekonomian tersebut diadakan lanangkah-langkah sebaga berikut:

1) Bidang pertanian

Untuk meningkatkan perekonomian dari sector pertanian maka diadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan kelompok-kelompok tani (kelompok tani pertanian dan kelompok tani ternak agar lebih maju dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya)
- b. Meningkatkan produksi pangan dengan meningkatkan penyuluhan-penyuluhan terhadap kelompok tani agar memahami dan menanam tanaman pangan melalui intensifikasai pertanian.
- c. Memperbaharui saluran irigasi yang suda tidak berfungsi agar biasa difungsikan kembali dan biasa dimanfaatkan oleh para petani pengguna saluran irigasi tersebut.

- d. Meningkatkan partisipasi warga untuk membangun swadaya agar dalam pembangunan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

2) Bidang Industry

Dalam upaya meningkatkan perekonomian di lingkup PT CPB pemerintah pernah memberikan penyuluhan bagi masyarakat sekitar sebagai berikut:

- a. Mengadakan penyuluhan-penyuluhan terhadap kelompok industry kecil dan industri rumah tangga untuk meningkatkan hasil yang berkualitas dan berkuantitas.
- b. Memanfaatkan industry rumah tangga seperti: pembudidaya telur bebek, pengembangan hasil pertani, dan sebagainya.

D. Visi Dan Misi

PT CPB merupakan perusahaan penyedia olahan makanan laut khususnya udang *vanamei* dan ikan bandeng. Perusahaan ini memiliki visi menjadi perusahaan inti rakyat terbaik. Adapun misi- misi PT Central Pertiwi Bahari sebagai berikut:

Visi:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas

2. Membina hubungan kerjasama yang harmonis antara inti bersama dengan plasma.
3. Menyediakan produk dan pelayanan dengan mutu terbaik bagi pelanggan yang pada akhirnya memberikan manfaat kepada *investor*, karyawan, mitra kerja dan pemerintah.

Misi:

1. Mengentaskan kemiskinan

Dalam struktur organisasi PT Central Pertiwi Bahari memiliki Sembilan divisi yaitu:

- a) Divisi *General Affairs And Community Development*
- b) Divisi *Food Processing Plant*
- c) Divisi *Aqua Culture*
- d) Divisi *Integrated Quality Assurance*
- e) Divisi *Power Plant*
- f) Divisi *Construction And Engineering*
- g) Divisi *Electric Engineering*
- h) Divisi *Farmer Service*
- i) Divisi *Finance*

E. Proses Penetapan Harga Jual-Beli Pola Inti Plasma

Allah menciptakan manusia makhluk yang berinteraksi sosial dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Ada yang memiliki kelebihan harta namun tidak memiliki waktu dan keahlian dalam mengelola dan mengembangkannya, disisi lain ada yang memiliki *skill* kemampuan namun tidak memiliki modal. Dengan berkumpulnya dua jenis orang ini diharapkan dapat saling melengkapi dan mempermudah pengembangan harta dan kemampuan. Pada dasarnya ada dua cara dalam menentukan harga yaitu :

1. Menentukan harga yang sangat tinggi

Harga yang tinggi ditujukan untuk mengurangi resiko kekeliruan harga yang tidak bisa dinaikkan atau memang bertujuan untuk melayani pembeli yang mampu saja. Metode ini menuntut perusahaan agar mau menanggung resiko jika barang sudah mencapai titik jenuhnya sedangkan para pesaing sudah mulai memasuki pasar perusahaan.

2. Menentukan harga yang serendah mungkin

Cara penetapan harga ini ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan terutama kalau produksi tersebut baru mencapai tahap pengenalan di mana perusahaan tidak terlalu mengharapkan cepat kembalinya modal perusahaan. Yang perlu diperhatikan, jangan sampai konsumen berpikir bahwa barang yang ditawarkan *out to date* atau mutunya rendah serta tidak tahan lama. Dengan tindakan pengontrolan

terhadap harga jual di pasaran perusahaan dapat mengambil kebijaksanaan yang sewaktu-waktu memang harus dilakukan untuk menyesuaikan harga³

Harga memegang andil yang cukup besar dalam penjualan produk. Teori harga sebagai salah satu variabel utama dalam kegiatan pemasaran pada dasarnya mempelajari tentang bagaimana strategi penetapan harga yang tepat sesuai dengan karakteristik pasar yang akan dibidik. Salah satu prinsip penting dalam penentuan harga bagi manajemen perusahaan adalah menitikberatkan kemampuan dan kemauan membeli dengan harga yang telah disepakati bersama dan bagi perusahaan harga tersebut telah cukup menutup ongkos, terutama biaya pemasaran, maupun menghasilkan laba.

Adapun pola harga yang berlaku di PT CPB tahun 2012 sebagai berikut:

1. Untuk harga udang BIG per/kg Rp. 25.000
2. Untuk harga udang medium per/kg Rp. 17.000
3. Untuk harga udang rusak per/kg Rp. 4.570⁴

Untuk harga pada poin yang *pertama*, yaitu mengikuti berdasarkan harga dari kebijakan Dinas Kelautan Dan Perikanan Lampung. Sedangkan, pada point yang *kedua dan ketiga*, harga jual-beli udang berdasarkan kebijakan dari perusahaan sendiri (PT CPB) .

³<http://id.shvoong.com/business-management/marketing/2162185-teori-harga-dalam-pemasaran/#ixzz201SFzljb> diunduh tanggal 2 juli 2012

⁴Diambil dari slip pembayaran hasil udang tanggal 12 januari tahun 2012

F. Pola Kemitraan Antar Plasma Dengan PT CPB

Plasma sebagai mitra usaha bertanggung jawab memelihara udang baik itu, *feeding*, pengobatan, pembersihan tambak dan juga lain-lain. Dimasa pemeliharaan plasma setiap bulanya mendapatkan gaji dari perusahaan Rp. 1000.000 dan untuk pelunasanya dikurangi dari hasil panen budidaya udang. Masa pemeliharaan hingga masa panen kurang lebih sekitar 4 bulan , disetiap bulan ke-empat perusahaan mewajibkan pada plasma untuk memanenya karena pada umur 4 bulanlah *kualitas* udang yang paling banyak diminati oleh pembeli.

G. Proses Jual-Beli

Setiap udang yang telah mencapai usia 120 hari (4 bulan) dilakukan pemanenan dari tambak. Untuk satu tambaknya selama dalam proses pemanenan membutuhkan waktu kurang lebih 24 jam. Hasil panen udang dibawa ke- *cool storage*⁵ disanalah hasil akhir udang tadi ditimbang. Di saat yang bersamaan, plasma juga menyaksikan penimbangan dari hasil budidayanya. Setelah melakukan penimbangan plasma kemudian mengambil *slip* hasil penimbangan di tempat tersebut, baru setelah sekitar satu bulan plasma bisa mengetahui berapa hasil penjualan udangnya (dalam bentuk rupiah). Dari setiap panen plasma bisa memperoleh 3-8 ton udang.

⁵*Cool storage* adalah tempat penimbangan, penyimpanan, pengemasan bagi udang yang siap di ekspor keluar negri